

BAB V

SIMPULAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t diatas diketahui bahwa variabel literasi keuangan(X1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-0,305 < t_{tabel}, 1,985$ dengan tingkat signifikansi $0,761 > 0,05$ dan nilai koefisien $-0,028$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Hasil ini menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS. Artinya bahwa tingkat literasi keuangan bukan menjadi faktor utama dalam keputusan menggunakan QRIS.
2. Hasil uji t diatas diketahui bahwa variabel persepsi kegunaan (X2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,496 > t_{tabel}, 1,985$ dengan tingkat signifikansi $0,014 < 0,05$ dan nilai koefisien $0,281$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hasil ini menyatakan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS. Artinya, semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin tinggi keputusan menggunakan QRIS.
3. Hasil uji t diatas diketahui bahwa variabel persepsi kemudahan (X3) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $1,355 < t_{tabel}, 1,985$ dengan tingkat signifikansi $0,179 > 0,05$ dan nilai koefisien $0,162$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hasil ini menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS. Artinya bahwa

kemudahan penggunaan belum menjadi pertimbangan utama dalam menggunakan QRIS.

4. Hasil uji t diatas diketahui bahwa variabel kepercayaan (X4) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $3,413 > t_{tabel}, 1,985$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai koefisien $0,329$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hasil ini menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS. Semakin tinggi kepercayaan terhadap QRIS, semakin tinggi pula keputusan untuk menggunakannya.
5. Berdasarkan hasil uji F pada tabel IV-18, menunjukan nilai F_{hitung} sebesar $16,306 > F_{tabel} 2,467$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa model penelitian ini layak digunakan.
6. Berdasarkan uji determinasi menunjukan bahwa hasil R Square sebesar $0,382$. Hal tersebut berarti bahwa $38,2\%$ variasi dalam keputusan penggunaan dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas yaitu literasi keuangan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan kepercayaan. Sementara itu, sisanya yakni sebesar $61,8\%$ di pengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2.Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya berfokus pada empat variabel bebas yaitu literasi keuangan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan kepercayaan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap keputusan penggunaan agar hasil penelitian lebih komprehensif.

2. Penelitian ini hanya melibatkan responden dari generasi Z di Kebumen yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas cakupan wilayah dan demografi agar hasil penelitian lebih representatif.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode utama pengumpulan data, sehingga mungkin belum sepenuhnya menangkap kompleksitas keputusan penggunaan QRIS. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbaiki pernyataan dalam kuesioner agar lebih jelas dan mendalam. Selain itu, dapat memaksimalkan penggunaan kuesioner untuk memperluas lingkup penelitian, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih optimal.

5.3.Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan kepercayaan merupakan faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan QRIS. Oleh karena itu, Bank Indonesia, penyedia layanan pembayaran digital, dan pelaku usaha perlu meningkatkan manfaat QRIS melalui inovasi layanan, kemudahan transaksi, serta memperkuat keamanan sistem agar kepercayaan pengguna semakin meningkat. Meskipun literasi keuangan dan persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan, edukasi mengenai penggunaan QRIS tetap perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap transaksi pembayaran digital.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Berdasarkan teori TAM, penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi kecenderungan mereka untuk menggunakan QRIS. Namun, persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan, sehingga pada pembahasan penelitian ini kemudahan penggunaan belum menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan penggunaan QRIS.

Hasil variabel lainnya menunjukkan bahwa kepercayaan berperan mendorong keputusan penggunaan QRIS karena memperkuat keyakinan pengguna terhadap keamanan dan keandalan sistem, sehingga meningkatkan niat dan keputusan penggunaannya. Sebaliknya, literasi keuangan tidak terbukti berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa keputusan penggunaan QRIS lebih banyak dibentuk oleh persepsi manfaat dan keyakinan terhadap teknologi dibandingkan tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki pengguna. Dengan demikian, penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan mengenai penerapan TAM dalam menjelaskan keputusan penggunaan QRIS sebagai teknologi pembayaran digital.